

STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA KELAS DI KELAS III SDN 15 MAWANG MENTATAI

Rosaria Nora¹, Mardiana², M.Akip³

^{1,2,3}STKIP Melawi

Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

rosarianora055@gmail.com

Article info.

Received: 30 October 2025, Reviewed 30 October 2025, Accepted: 31 October 2025

DOI: 10.46368/bjpd.v6i2.4675

Abstrack: This research aims to (1) Describe class III in class management, (2) Describe the obstacles faced by class III teachers in class management. The research questions are (1) What are the strategies of class III teachers in managing classes at SDN 15 Mawang Mentatai (2) What are the obstacles faced by teachers in managing class III in managing classes at SDN 15 Mawang Mentatai. The research was carried out in class III of SDN 15 Mawang Mentatai, Mawang Mentatai Village, Menukung District, Melawi Regency for the 2022/2024 academic year. This research uses qualitative research through observation, interviews and documentation. The subjects in this research are the principal and class III homeroom teacher, and the object of this research is the teacher's strategy in classroom management. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The instruments in this research are interview sheets, observation sheets and documentation. The research results show that; (1) The class teacher has carried out his role even though it is not optimal. However, the homeroom teacher still tries to achieve the goal of managing the class effectively and conducively, this can be seen from several strategies that have been implemented by the class III teacher in class management, including; First, create some creativity in making erasers from cloth that is no longer used, Second, prioritize student activity, Third, make seating arrangements, Fourth, use makeshift media in the classroom (2) The obstacles faced by class III teachers in classroom management are, First, there are still students who do not obeying the rules set by the class teacher, Second, lack of learning facilities, and Third, lack of cooperation between the class teacher and the principal to pay attention to various needs in the class.

Keywords: Teacher Strategy, Classroom Management.

Abstrak : Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 15 Mawang Mentatai Desa Mawang Mentatai, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi tahun pelajaran 2022/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan wali kelas III, dan dengan objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pengelolaan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Guru kelas sudah menjalankan perannya walaupun belum maksimal. Tetapi wali kelas tetap berusaha untuk mencapai tujuan dari pengelolaan kelas secara efektif dan

kondusif, hal ini terlihat dari beberapa strategi yang telah dilakukan oleh guru kelas III dalam pengelolaan kelas diantaranya; Pertama membuat beberapa kreatifitas membuat penghapus dari kain yang sudah tidak dipakai, Kedua mengutamakan keaktifan siswa, Ketiga melakukan pengaturan tempat duduk, Keempat menggunakan media seadanya di kelas (2) Kendala yang dihadapi oleh guru kelas III dalam pengelolaan kelas yaitu Pertama masih ada siswa yang tidak mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh guru kelas, Kedua kurangnya sarana dalam belajar, dan Ketiga kurangnya kerjasama antara guru kelas dan kepala sekolah untuk memperhatikan berbagai keperluan di kelas.

Kata Kunci:Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas.

Pendidikan adalah upaya sadar dan sistimatis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat menjadi orang yang berguna bagi diri mereka sendiri, bagi masyarakat, bagi Negara, bagi bangsa karena mereka dapat secara aktif berbagi bakat dan keterampilan mereka dengan cara yang baik pendidikan secara universal memiliki makna suatu proses usaha dalam mengembangkan pada setiap iman manusia untuk bisa hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga individu tersebut dilakukan secara terencana dan terstruktur sebagai bentuk upaya Negara dalam UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa” (Arini Nuranisa).

Pengelolaan kelas yang baik menjadi kunci dalam menciptakan

lingkungan yang mendukung pertumbuhan intelektual, emosional, dan sosial. Sedangkan menurut Arikunto (Jamarah2013:275), mengemukakan bahwa kelas adalah sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Oleh karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk prilaku, perbuatan, sikap mental, dan emosional anak didik.

Mohamat (2015:12) menjelaskan tujuan mengelola kelas adalah agar setiap anak dikelas dapat belajar dengan baik dan tertib segera mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Secara umum mengelola kelas adalah penyedian fasilitas bagi bermacam-macam

kegiatan di ajar peserta didik dalam lingkungan kelasnya. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Menurut Sugiyono (2017:27) pengelolaan lingkungan sekolah yaitu penataan ruang kelas, pengaturan tempat duduk, pentalasi dan pengaturan cahaya yang cukup menjamin kesehatan siswa/I dan pengaturan penyimpanan barang yang ditata sedemikian rupa sehingga terlihat rapi dan memudahkan ketika digunakan.

Menurut Sanjaya 2019:223 peran guru yang paling menonjol adalah menjadi semacam kepala keluarga dalam kelas, ini berarti guru bertanggungjawab terutama menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama lain sehingga kelas menjadi komunitas belajar yang maju bersama dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga memiliki peran yang sangat penting yaitu:

- a. Menejer
- b. Motivator
- c. Desainer
- d. Administrator
- e. Psikolog

Rohani (2016 : 17) terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan kelas yaitu:

- a. Faktor guru, hal ini disebabkan oleh kepemimpinan guru dalam kelas yang kurang demokratis, format belajar mengajar yang monoton, kepribadian guru, pengetahuan guru terhadap peserta didik kurang.
- b. Faktor peserta didik, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas.
- c. Faktor keluarga, faktor ini disebabkan dari kebiasaan yang kurang baik dari lingkungan keluarga seperti tidak disiplin, kebiasaan yang berlebihan atau pun terlalu dikenang sehingga

menyebabkan peserta didik melanggar disiplin kelas.

Penelitian Relevan

Purwanti Eko (2023), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ips SD sebesar 0,843 selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Maylhitia Evi dkk (2023) menyatakan bahwa pengelolaan kelas memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan berbagai strategi yang dilakukan guru untuk mengelola kelas sehingga menumbuhkan minat peserta didik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang strategi guru mengelola kelas terhadap minat belajar siswa, metode penelitian dan sebagai rujukan dalam penelitian, sedangkan perbedaannya subjek penelitian yang diperkirakan akan memperolah hasil yang berbeda

untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif penulus memilih metode penelitian deskriptif ini karena sesuai dengan judul yang diangkat dan peneliti ingin mendekripsikan keadaan yang akan di amati dilapangan dengan lebih spesifi, transparan, serta mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu, pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi pokok perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagai mana adanya.

3. Jenis Penelitian

Sugiyono (2017:25) mengemukakan jenis penelitian studi kasus merupakan pokok permasalahan yang menjadi titik

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah

fokus dalam penelitian yang ditimbulkan dari suatu fenomena.

4. Desain Penelitian

Sugiyono (2017:15) mendesfinisikan desain penelitian merupakan ciri tersendiri atau keunikan yang membedakan dengan desain penulis yang lainya.

5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat merupakan lokasi dimana penelitian tersebut dilaksanakan tempat yang dilakukan penelitian ini yaitu,di SDN 15 mawang mentatai yang beralamat di dusun mawang satu,Desa Mawang Mentatai,Kecamatan Menukung,Kabupaten Melawi.

6. Subjek dan Objek penelitian

Sugiyono (2017:220) menyebutkan ada dua hal yang mendasar yang dijadikan sebagai sumber data utama selain sumber data yang lainnya yaitu subjek dan objek penelitian

7. Prosedur Penelitian

Pada tahap awal ini merupakan tahap awal sebelum melaksanakan penelitian pada tahap ini peneliti berusaha untuk

mempersiapkan segala keperluan,rancangan dan perlengkapan peneliti yang telah penulis tentukan sesuai dengan kemampuan saat melaksanakan penelitian.

8. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:224) menemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang diperlukan untuk mempermudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi

9. Intstrumen Penelitian

Sugiyono (2017:226) menyatakan bahwa instrumen penelitian diperlukan untuk mempermudaha penulis dalam melaksanakan sebuah penelitian yang sifatnya alamiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Strategi guru dalam mengelola kelas mempunyai berbagai kedudukan diantaranya

sebagai pemimpin menengah,mitra siswa,mitra orang tua,dan mitra guru bidang studi dalam suatu intsansi pendidikan oleh karena itu guru berperan penting dalam mengerakan,mengkoordinasi,me mbimbing,dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam kelas.

B. Pembahasan

Pengorganisasian kelas yang dilakukan oleh guru kelas III SDN 15 Mawang Mentatai adalah guru didalam kelas membentuk organisasi kelas.pembentukan petugas piket didalam kelas untuk menjaga kebersihan kelas.hal ini sesuai dengan pendapat pidarta (dalam Winata Putra,2007:202)" organisasi kelas yang tepat akan mendorong terciptanya kondisi belajar yang kondusif". Pengorganisasian kelas ini pada dasarnya bersifat local,artinya organisasi kelas tergantung guru,kelas,murid,lingkungan kelas,besar ruangan,penerangan,suhu,dan sebagainya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai strategi guru dalam mengelola kelas di SDN 15 Mawang mentatai dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas antara lain adalah guru melaksanakan pengorganisasian kelas dengan membentuk organisasi kelas,daftar piket,dan tata tertib kelas yang memiliki tujuan agar kelas lebih terorganisir dan siswa memiliki arah dalam bertanggung jawab atas kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2016). *Hambatan atau masalah dalam pengelolaan kelas dalam artikel* <https://teks.id.123.dok.com>. di akses pada tanggal 15 Oktober 2024.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko, P. (2023) Pengaruh Strategi Guru Mengelola Kelas Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil IPS SD. *Joyful Learning Journal* 7 (1),56-64
- Evi, M. (2023), Peran Strategi Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal On Education*, 05(2),2189-2194

- Mohamad, R. A. (2015). *Pengelolaan kelas bakal calon guru berkelas kaukaba di pantara*, Yogyakarta.
- Sanjaya. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: PT. Prenadamedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.